

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan mesin atau manusia (Magelang, 2018). Transportasi sekarang ini menuntut kenyamanan, keamanan dan kelayakan yang lebih dari sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan meningkatnya jumlah pengguna jasa transportasi. Terminal bus merupakan salah satu fasilitas transportasi yang menjadi faktor pendukung perkembangan transportasi darat. Terminal dengan pelayanan yang baik, kapasitas yang memadai, serta mencukupi untuk jangka panjang dapat menjadi peran penting dalam perkembangan transportasi.

Menurut (Morlok, 1991, p. 88) bahwa Terminal juga didefinisikan sebagai tempat perpindahan orang atau barang dari moda angkutan satu ke moda angkutan yang lain sehingga terminal juga berfungsi sebagai tempat perpindahan. Selanjutnya Morlok (1991, p. 269) juga mendefinisikan terminal sebagai titik/tempat di mana penumpang, barang masuk dan keluar dari sistem merupakan komponen penting dalam sistem transportasi. Terminal ini bukan saja merupakan komponen fungsional utama dari sistem transportasi tetapi juga sering merupakan prasarana pemberhentian suatu moda transportasi. Sedangkan, menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi (UU 14 Tahun 1992, n.d.).

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul transportasi (UU 22 Tahun 2009, n.d.). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terminal sebagai prasarana

transportasi harus bisa memfasilitasi perpindahan orang dan/atau barang dengan pelayanan yang baik.

Terminal Tipe A Kota Tegal merupakan salah satu terminal tipe A yang berada di Kota Tegal. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan terminal penumpang tipe A melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan/atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) dan Angkutan Pedesaan (AP) (KM 31 Tahun 1995, n.d.). Terminal penumpang tipe A ini sendiri dipersyaratkan memiliki luasan site sekurang-kurangnya 5 hektar untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 3 hektar di pulau lainnya, sedangkan Terminal Tipe A Kota Tegal ini belum memenuhi persyaratan. Karena luasnya hanya mencapai seluas 4,2 Hektar.

Terminal Tipe A Kota Tegal adalah Terminal Tipe A yang merupakan salah satu prasarana transportasi di Kota Tegal dan berperan dalam menunjang kegiatan perpindahan moda angkutan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan. (Hunggurami, 2017) Dari pernyataan peneliti, Terminal Tipe A Kota Tegal belum dapat memenuhi kebutuhan angkutan umum masyarakat Kota Tegal dan sekitarnya, lebih tepatnya saat masa *Pandemic Covid-19* ini, Terminal Tipe A Kota Tegal tidak menjalankan perannya sebagai prasarana transportasi dengan baik. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah penumpang AKDP dan AKAP yang memanfaatkan terminal sebagai prasarana transportasi, karena minimnya fasilitas, rendahnya tingkat kapasitas ruang tunggu yang terlihat pada Terminal Tipe A Kota Tegal. Serta pada masa *pandemic covid-19* ini, Terminal Tipe A Kota Tegal masih kurang maksimal dalam penerapan protokol kesehatan terutama pada bagian ruang tunggu, yang dimana ruang tunggu adalah tempat orang-orang untuk menunggu kedatangan bus yang akan mereka gunakan serta mudah terjadinya kerumunan di area tersebut.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah redesain atau perancangan kembali pada Terminal Tipe A Kota Tegal dengan persyaratan terminal tipe A dan penerapan desain prosedur sesuai protokol kesehatan di masa *Pandemic Covid-19* seperti saat ini. Dan diharapkan dapat menghidupkan

kembali citra dari sebuah terminal dengan pelayanan yang memadai serta dapat menarik masyarakat untuk menggunakan terminal.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka fokus penelitian tentang Terminal Tipe A Kota Tegal dapat diidentifikasi melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana desain ruang tunggu yang sesuai untuk Terminal Tipe A Kota Tegal pada masa *pandemic covid-19*?
- b. Bagaimana perbandingan fasilitas dari desain ruang tunggu Terminal Tipe A Kota Tegal sebelum dan sesudah diredesain?

I.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Terminal Tipe A Kota Tegal meliputi :

- a. Memberikan rekomendasi desain fasilitas ruang tunggu kepada pihak Terminal Tipe A Kota Tegal pada masa *pandemic covid-19*.
- b. Mengetahui perbandingan fasilitas ruang tunggu Terminal Tipe A Kota Tegal sebelum dan sesudah diredesain.

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian Terminal Tipe A Kota Tegal meliputi :

- a. Perancangan desain diperuntukkan pada terminal bus.
- b. Penelitian ini tidak meninjau konstruksi terminal dalam konteks kondisi saat ini maupun untuk pengembangan terminal.
- c. Cakupan desain hanya berupa desain layout interior ruang tunggu penumpang Terminal Tipe A Kota Tegal dan desain layout eksterior ruang tunggu penumpang Terminal Tipe A Kota Tegal.
- d. Pembuatan desain berupa bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Terminal Tipe A Kota Tegal meliputi :

- a. Bagi BPTD Wilayah X Jateng & DIY dan Instansi terkait lainnya
Memberikan rekomendasi desain ruang tunggu untuk bahan pertimbangan dalam kelengkapan fasilitas pengguna jasa Terminal Tipe A Kota Tegal.

- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Hasil dari kajian ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang terdapat di terminal tipe A dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang terminal penumpang angkutan jalan.
- c. Bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait transportasi.
- d. Bagi Masyarakat Kota Tegal dan Seluruh Pengguna Jasa Terminal
Sebagai bentuk meningkatkan kualitas Terminal Tipe A Kota Tegal supaya pengguna jasa terminal lebih merasa nyaman dan aman saat mengguna jasa layanan terminal.

I.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu, Pendahuluan, isi, penutup. Tiga bagian itu dikembangkan menjadi per bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa kajian yang secara logis saling, berhubungan dan merupakan kebulatan.

- a. Bagian Awal
Bagian awal ini mencakup halaman sampul depan, judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
- b. Bagian Utama
Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama pembuatan skripsi. Adapun hal-hal yang dimuat dibagian utama antara lain sebagai berikut:
 - 1. BAB I PENDAHULUAN
Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Tinjauan pustaka berisi tentang Pengertian Terminal, Pengertian Redesain, Pengertian *Pandemic Covid-19*, Fungsi Terminal, Tipe Terminal, Fasilitas Terminal, Aktifitas Terminal Bus dan Ruang Tunggu.
 3. BAB III METODE PENELITIAN
Metode penelitian berisi tentang Lokasi Penelitian, Alat Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Bagan Alir Penelitian dan Metode Analisis Data.
 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil dan pembahasan berisi tentang Layout Eksisting Terminal Tipe A Kota Tegal, Layout Bangunan AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi), Layout Bangunan AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi), Standar Fasilitas Pelayanan Terminal, Zona Pelayanan Terminal, Hasil Penilaian Fasilitas Terminal Tipe A Kota Tegal dan Hasil Rekomendasi Fasilitas Ruang Tunggu Terminal.
 5. BAB V PENUTUP
Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran
- c. Bagian Akhir
- Bagian akhir merupakan penutup dari Skripsi yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.